

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 29 TAHUN G5P3A1 USIA
KEHAMILAN 12 MINGGU DENGAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM*
GRADE 1 DI RS dr. M. YUNUS
BENGKULU TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh:
DEDE SASMITA
NPM: 1624260010DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E USIA 29 TAHUN G5P3A1 USIA KEHAMILAN 12 MINGGU DENGAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM* GRADE 1 DI RS dr. M. YUNUS BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :

Dede Sasmita¹

Ida Samidah²

Syami Yulianti²

Dampak *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil seperti dehidrasi dan tidak imbangnya elektrolit, perdarahan gastrointestinal, penghentian kehamilan sedangkan dampak yang akan terjadi bagi janin yaitu gangguan tumbuh kembang janin dalam rahim. Data yang diperoleh dari RS dr. M. Yunus Bengkulu pada tahun 2016 terdapat 56 (8,1%) ibu hamil dengan HEG dari 686 kunjungan ibu hamil, pada tahun 2017 terdapat 66 (10,3%) ibu hamil dengan HEG dari 636 kunjungan ibu hamil, dan pada tahun 2018 terdapat 64 (9,0%) ibu hamil dengan HEG dari 704 kunjungan ibu hamil.

Laporan studi kasus ini dibuat untuk menerapkan dan mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu dengan menggunakan metode Varney.

Dalam penyusunan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat. Dari pengakajian yang dilakukan didapatkan hasil ibu hamil usia kehamilan 12-13 minggu dengan keluhan mengalami mual dan muntah lebih dari 10 kali perhari sejak 2 minggu. Dilakukan asuhan berupa kolaborasi dengan dokter untuk pemberian infus dekstrose 5%, injeksi ondansetron, ranitidine, neurobian dan pemberian asam mefenamat, serta diit ibu hamil dengan hyperemesis didapatkan hasil mual muntah ibu tidak lagi terjadi pada asuhan hari ketujuh, dan ibu dapat melakukan aktifitas seperti biasa kembali.

Saran untuk bidan agar dapat melakukan penatalaksanaan hyperemesis pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Hamil, Partus prematurus imminens

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR MRS E AGED 29 YEARS OF G5P3A1 12 WEEKS PREGNANCY WITH GRAVIDARUM HYPEREMESIS GRADE 1 IN M. YUNUS REGIONAL GENERAL HOSPITAL OF BENGKULU IN 2019

By

Dede Sasmita¹

Ida Samidah²

Syami Yulianti²

The impact of hyperemesis gravidarum on pregnant women such as dehydration and electrolyte imbalance, gastrointestinal bleeding, termination of pregnancy while the impact that will occur for the fetus is the growth and development of the fetus in the womb. Data obtained from Dr. M. Yunus Regional General Hospital of Bengkulu in 2016 found that there were 56 (8.1%) pregnant women with HEG from 686 visits, in 2017 there were 66 (10.3%) pregnant women with HEG from 636 visits, and in 2018 there were 64 (9.0%) pregnant women with HEG from 704 visits of pregnant women.

This case study report was made to implement and apply the management of midwifery care for pregnant women with Hyperemesis Gravidarum in Dr. M. Yunus Regional General Hospital of Bengkulu using the Varney method.

In compiling this case study report, it was using a descriptive method that is by facts in accordance with the data obtained. From the assessment, it was found that pregnant women aged 12-13 weeks of pregnancy with complaints of nausea and vomiting more than 10 times per day since 2 weeks. Nurturing in the form of collaboration with a doctor for 5% dextrose infusion, ondansetron injection, ranitidine, neurobian and mefenamic acid administration, and pregnant women with hyperemesis showed that nausea, vomiting no longer occurred at the seventh day care, and mothers can carry out activities such as normal back.

It is suggested to midwives to be able to manage hyperemesis in pregnant women so as to improve the quality of health services.

Keywords: *Pregnancy, Gravidarum Hyperemesis*

Information :

1. Student of Midwifery

2. Supervisors